

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yakni suatu pendekatan penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.⁵³

Penelitian kualitatif memiliki enam ciri yaitu 1) memperhatikan konteks dan situasi; 2) berlatar alamiah; 3) manusia sebagai instrument utama; 4) data bersifat deskriptif; 5) rancangan penelitian muncul bersamaan dengan pengamatan; 6) dan analisi data secara edukatif.⁵⁴

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan menggunakan rancangan multisitus dimana subjek yang diteliti memiliki kesamaan latar belakang dan lembaga, Bogdan dan Biklen mengungkapkan:

Studi multisitus merupakan salah satu bentuk penelitian kualitatif yang memang dapat digunakan terutama untuk mengembangkan teori yang diangkat dari beberapa latar belakang penelitian yang serupa, sehingga dapat dihasilkan teori yang dapat ditranfer yang lebih luas dan lebih umum cakupannya.⁵⁵

Rencana penelitian ini menggunakan rencana studi multi situs. Rencana multi situs adalah suatu rancangan penelitian kualitatif yang melibatkan beberapa

⁵³ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), 60.

⁵⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2017), 8

⁵⁵ Robert Bidgan & Sari Knopp Biklen, *Qualitatif research for aducation: and introduction theory and methods* (Boston: Allyn & bacon Inc. 2002), 105.

situs, tempat dan subjek penelitian. Subjek-subjek penelitian tersebut diasumsikan memiliki karakteristik yang sama. Studi multi situs ini masih merupakan bagian dari penelitian studi kasus yang bersanding dengan studi multi kasus.

Pada dasarnya studi multi situs mempunyai prinsip sama dengan studi kasus tunggal dan multi kasus, perbedaannya terletak pada pendekatan. Studi multi situs dalam mengamati kasus berangkat dari kasus tunggal ke kasus-kasus berikutnya, sehingga kasus yang diteliti memiliki dua atau lebih. Penelitian multi situs adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu fenomena atau gejala yang lebih dari satu dengan latar belakang yang sama untuk melihat kesamaan dalam rangka menemukan atau membangun teori⁵⁶

Untuk itu peneliti menggunakan rencana multi situs yang dimaksud untuk mengetahui strategi penanaman nilai-nilai budaya Islam yang berada di SMA Negeri 1 Pare dan SMA Negeri 2 Pare

Sesuai dengan uraian diatas, maka peneliti akan melakukan eksplorasi, menganalisis dan mendeskripsikan secara mendalam suatu fenomena, aktivitas, dan orang-orang yang terkait dengan strategi penanaman nilai-nilai budaya Islami. Dalam hal ini peneliti berusaha untuk memahami segala sesuatu yang digambarkan di dalam lapangan dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan dan dengan prosedur yang telah ditentukan.

⁵⁶ Nur Afifah, "Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Pada Kurikulum 2013 (Studi Multi Kasus Di SMP Negeri 1 Kediri Dan SMP Negeri 3 Kediri)" (TESIS, Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2015) 116.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yang dilaksanakan, yaitu penelitian deskriptif kualitatif, maka kehadiran peneliti sangat diperlukan sebagai instrumen utama penelitian. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai perencana, pemberi tindakan, pengumpul data, penganalisis data dan pelapor hasil dari penelitian. Disamping itu peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti di SMA Negeri 1 Pare dan SMA Negeri 2 Pare.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil dua lokasi penelitian yaitu SMA Negeri 1 Pare dan SMA Negeri 2 Pare.

SMA Negeri 1 Pare dan SMA Negeri 2 Pare terletak kurang lebih 25 Km dari pusat pemerintahan Kab. Kediri. SMA Negeri 1 Pare beralamat di jalan Pahlawan Kusuma bangsa No. 41 Pare. Sedangkan SMA Negeri 2 Pare beralaman di jalan Pahlawan kusuma bangsa No. 28 Pare.

Lokasi SMA Negeri 1 Pare dan SMA Negeri 2 Pare sangat strategis karena berada ditengah kota yang dikelilingi oleh sarana umum muliki pemerintah Kab. Kediri, misalnya: masjid Agung An-nur, stadion olahraga Canda Bhirawa, dan RSUD Pare. Dari segi transportasi SMA Negeri 1 Pare dan SMA Negeri 2 Pare sangat mudah dijangkau oleh nagkutan umum dari berbagai jurusan.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah informasi yang dikatakan oleh manusia yang menjadi subjek penelitian, hasil observasi, fakta-fakta, dokumen yang sesuai dengan fokus

penelitian. Informasi dari subjek penelitian dapat diperoleh secara valid melalui wawancara atau dalam bentuk tertulis melalui analisis dokumentasi.⁵⁷

Sumber data adalah subyek darimana data diperoleh. Jadi, sumber data itu menunjukkan hasil informasi yang akan diperoleh. Data yang diperoleh harus dari sumber yang tepat, jika sumber data tidak tepat maka akan memperoleh data yang tidak relevan dengan masalah yang diteliti.

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data dapat diperoleh.⁵⁸ Dalam penelitian ini terdapat dua macam sumber data, yaitu:

1. Sumber Data Primer.

Data primer adalah data yang diperoleh, diolah dan disajikan oleh peneliti yang diperoleh secara langsung.⁵⁹

Dalam penelitian ini, data primer adalah informasi verbal yang berasal dari hasil wawancara dengan subyek. Jadi, data primer ini diperoleh secara langsung melalui pengamatan dan catatan lapangan.

Sumber primer yang dimaksud disini adalah sumber yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.⁶⁰ Adapun sumber-sumber tersebut peneliti dapatkan dari guru pendidikan agama Islam dan peserta didik di SMA Negeri 1 Pare dan SMA Negeri 2 Pare.

⁵⁷ Rulan Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif* (Malang: IUN Prees, 2008), 6.

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 129.

⁵⁹ Rulan Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*., 10.

⁶⁰ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta:Rajawali, 2008), 93.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada. Sumber data sekunder ini berasal dari artikel, majalah ilmiah, buku, dokumen pribadi yang berhubungan dengan pendekatan guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai budaya Islam di sekolah.

Sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan sebagai penunjang dari sumber data primer.⁶¹ Data yang diperoleh berupa catatan dokumentasi yang diperoleh melalui catatan tertulis dan foto yang diambil selama penelitian berlangsung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga teknik, yaitu 1) wawancara; 2) observasi; 3) dan dokumentasi. Pembahasan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses interaksi dengan informan secara langsung bertatap muka guna memperoleh data atau informasi secara lengkap tentang topic yang diteliti. Dengan kata lain bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang utama.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dialog antara peneliti dengan narasumber yang dijadikan sumber data. Dalam penelitian ini yang menjadi narasumber adalah guru

⁶¹ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*.,94.

pendidikan agama islam dan peserta didik di SMA Negeri 1 Pare dan SMA Negeri 2 Pare.

Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara semiterstruktur (*Semistruktur Interview*). Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori wawancara mendalam (*Indept Interview*) dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara untuk mendapatkan data, namun pelaksanaannya dilakukan secara bebas dan lebih terbuka.⁶² Narasumber diminta untuk memberikan pendapat atau ide-idenya terkait dengan permasalahan yang sedang dialami. Dalam melakukan wawancara, peneliti mendengarkan dengan seksama dan mencatat hal-hal yang dikemukakan oleh narasumber.

Adapun informasi dalam penelitian ini adalah Guru pendidikan agama islam dan peserta didik SMA Negeri 1 Pare dan SMA Negeri 2 Pare. Alasan peneliti memilih guru pendidikan Islam dan peserta didik sebagai sumber informasi karena peneliti beranggapan guru pendidikan agama Islam dan peserta didik tersebut mengetahui berbagai informasi tentang strategi penanaman nilai budaya Islami di sekolah, sehingga lebih respresentatif untuk memberikan informasi secara akurat.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara sistematis gejala yang terjadi di lapangan. Penelitian ini menggunakan teknik observasi

⁶² Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*.,318.

partisipatif. Dalam observasi ini, peneliti ikut terlibat dalam kegiatan sehari-hari objek yang sedang diamati atau diteliti. Selama melakukan pengamatan, peneliti ikut dalam kegiatan yang dilakukan objek penelitian dan ikut merasakan suka dan duka selama kegiatan berlangsung.⁶³

Dalam penelitian ini yang menjadi objek utama pengamatan adalah guru pendidikan agama Islam dan peserta didik SMA Negeri 1 Pare dan SMA Negeri 2 Pare. Peneliti mengamati secara langsung strategi penanaman nilai-nilai budaya Islam, baik di dalam maupun di luar kegiatan pembelajaran. Selain itu peneliti secara langsung mengamati segala kondisi dan situasi di SMA Negeri 1 Pare dan SMA Negeri 2 Pare mengenai strategi penanaman nilai-nilai budaya Islam.

3. Dokumentasi

Data yang diambil melalui teknik dokumentasi adalah data berbentuk dokumen. Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, foto, sketsa dan lain-lain.⁶⁴ Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mencari tahu strategi pengembangan budaya sekolah melalui arsip-arsip atau data-data tentang latar belakang pendidikan dan pengalaman budaya Islam di SMA Negeri 1 Pare dan SMA Negeri 2 Pare.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi* (Jakarta:Alfabeta, 2014), 310.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 329.

Peneliti menghimpun dokumen-dokumen antara lain profil sekolah, data siswa, data guru sarana prasarana, denah sekolah serta data-data lain yang mendukung. Selain itu peneliti juga mengumpulkan dokumen foto kegiatan penelitian yang peneliti lakukan baik di SMA Negeri 1 Pare dan SMA Negeri 2 Pare.

Peneliti harus mampu menelaah rekaman dan dokumen mengenai strategi pengembangan budaya sekolah Islami di SMA Negeri 1 Pare dan SMA Negeri 2 Pare, sehingga ditentukan hasil penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Setelah pengumpulan data selesai dilakukan, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Bogdan mengungkapkan bahwa “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”.⁶⁵ Analisis data dilakukan dengan menyusun secara sistematis data-data yang telah diperoleh selama penelitian di lapangan, menjabarkannya ke dalam pola tertentu, memilih bagian mana yang dianggap penting dan perlu dipelajari, dan menarik kesimpulan yang dapat dipahami oleh peneliti sendiri dan diceritakan kepada orang lain.

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Menurut Milles and Hubberman analisis data dalam penelitian

⁶⁵ Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 145.

kualitatif adalah pada saat pengumpulan data berlangsung dan mempunyai langkah-langkah sebagai berikut⁶⁶:

a. Reduksi Data (*Data reduction*)

Data yang diperoleh selama penelitian di lapangan jumlahnya cukup banyak dan bervariasi, untuk itu perlu dilakukan pencatatan dan pemilihan data secara teliti dan rinci. Langkah yang digunakan untuk melakukan hal tersebut adalah reduksi data. Mereduksi data berarti mengurangi jumlah data yang banyak dan bervariasi tersebut berdasarkan tema yang menjadi pokok penelitian. Dalam reduksi data, peneliti merangkum dan memilih hal-hal yang penting dan diperlukan serta memfokuskannya kedalam tema yang telah ditentukan. Data dari hasil reduksi dapat mempermudah peneliti untuk mencari dan mendapatkan gambaran mengenai data penelitian yang akan dikumpulkan selanjutnya.

b. Penyajian Data (*Data display*)

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah melakukan *display* data. Maksudnya adalah melakukan organisasi data dan menyajikan informasi yang telah dikumpulkan menjadi kalimat atau teks yang bersifat naratif dan dapat dipahami. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi di lapangan dan menentukan langkah selanjutnya dalam penelitian.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 337.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*) dan Verifikasi

Langkah selanjutnya dalam proses analisis data adalah melakukan verifikasi. Dalam proses ini, peneliti menarik kesimpulan dari data-data yang telah disajikan sebelumnya untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan. Perlu diketahui bahwa rumusan masalah yang dikemukakan bersifat sementara dan dapat berkembang selama penelitian di lapangan.⁶⁷ Untuk itu diperlukan bukti-bukti yang kuat dan dapat mendukung setiap tahapan pengumpulan data agar mendapatkan kesimpulan yang valid.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, data penelitian dapat dinyatakan valid apabila data yang dilaporkan tidak berbeda dengan yang terjadi di lapangan. Oleh karena itu perlu dilakukan pengecekan keabsahan data agar terhindar dari kesalahan dan kekeliruan dalam menetapkan validitas data. Mengenai strategi pengembangan budaya sekolah peneliti menggunakan teknik triangulasi.

Menurut Moleong, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁶⁸

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang diambil dari berbagai sumber dengan berbagai cara.⁶⁹ Triangulasi digunakan untuk membandingkan data yang telah diperoleh dengan data lain diluar data itu.

⁶⁷Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 345.

⁶⁸ Bachtiar S. Bachri “*Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*” *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol.10.No. 1, April 2010.

Ada empat macam triangulasi yang digunakan dalam penelitian, diantaranya:

1. Triangulasi sumber: pemeriksaan sumber jenis data yang memanfaatkan jenis sumber data yang berbeda-beda untuk menggali data yang jelas.
2. Triangulasi metode: pemeriksaan yang menekankan pada penggunaan metode pengumpulan data yang berbeda dan bahkan dan jelas untuk mengarah pada sumber data yang sama untuk menguji kemantapan informasi.
3. Triangulasi peneliti: hasil penelitian baik diatas atau simpulan mengenai bagian tertentu atau keseluruhan bisa diuji validitasnya dan beberapa peneliti lainnya.
4. Triangulasi teori: pemeriksaan data dengan menggunakan perspektif lebih dari satu teori dalam membahas permasalahan yang dikaji.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode dimana pengecekan data dilakukan terhadap sumber yang berbeda namun dengan teknik yang sama.⁷⁰

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini penulis membagi kedalam tiga tahapan, yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan, yang meliputi:
 - a. Menyusun proposal
 - b. Seminar proposal
 - c. Konsultasi proposal penelitian kepada pembimbing

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuanitatif, Kualitatif, dan R&D.*, 369.

⁷⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 330.

- d. Mengurus surat izin penelitian
 - e. Menghubungi tempat lokasi penelitian.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan, yaitu meliputi:
- a. Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan judul
 - b. Pencatatan data yang telah dikumpulkan
3. Tahap Analisis Data, meliputi:
- a. Pengorganisasian data
 - b. Pemudahan data-data menjadi satuan-satuan tertentu
 - c. Sintesis data
 - d. Pengkatagorian data
 - e. Penemuan hal-hal yang penting dari data penelitian
 - f. Pengecekan keabsahan data.
4. Tahap Penulisan laporan, meliputi:
- a. Penyusunan hasil penelitian
 - b. Konsultasi hasil penelitian
 - c. Perbaikan hasil konsultasi
 - d. Pengurus kelengkapan persyaratan ujian
 - e. Ujian munaqosah skripsi.